

### 3.5 Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga

#### 3.5.1 Pengelolaan Air Minum dan Air Bersih

Air minum merupakan sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup. Manusia membutuhkan air untuk minum, memasak, mandi, mencuci, dan keperluan lain. Air yang dikonsumsi setiap hari harus memenuhi standart kualitas air bersih. Namun tak jarang kita dapati air yang belum memenuhi standart kualitas air bersih terutama pada saat musim penghujan dan musim kemarau dimana air sumur dan sumber lainnya menjadi keruh dan berbau.

Sumber air bersih merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat kesehatan rumah tangga di Kabupaten Bintan. Rumah tangga yang mempunyai akses (menggunakan) fasilitas sumber bersih akan berdampak positif terhadap kesehatan anggota keluarga. Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Bintan menggunakan sumber air bersih dari air sumur gali terlindungi dengan nilai persentase sejumlah 42,6% dan 42,1% lainnya menggunakan air isi ulang. Adapun penggunaan sumber air minum selain dari air sumur gali terlindungi dan air isi ulang, air botol kemasan juga digunakan dari 4,3% rumah tangga, 8,5% menggunakan air ledeng dari PDAM, 0,3% dari air hidran umum – PDAM, 0,5% air kran umum -PDAM/Proyek, 3,4% air sumur pompa tangan, 7,0% air sumur gali tidak terlindungi, 3,3% dari mata air terlindungi, 0,7% mata air tidak terlindungi, 1,6% air hujan dan 0,1% dari sumber lain-lainnya. Sedangkan dominasi sumber air rumah tangga yang digunakan untuk memasak bersumber dari sumur gali terlindungi sejumlah 52,2%, selebihnya bersumber dari air isi ulang sejumlah 13,9%, air ledeng dari PDAM 16,4%, air botol kemasan 0,8%, air hidran umum – PDAM 0,5%, air kran umum -PDAM/PROYEK 0,5%, air sumur pompa tangan 3,4%, air sumur gali tidak terlindungi 9,1%, mata air terlindungi 4,2%, mata air tidak terlindungi 0,8%, air hujan dan sumber-sumber air lainnya sejumlah 0,2%.

Dalam klasifikasi sumber air yang digunakan untuk cuci piring & gelas didominasi dari air yang bersumber dari air sumur gali terlindungi sejumlah 60,4%, dimana air sumur gali terlindungi juga mendominasi penggunaannya untuk cuci pakaian sejumlah 4,2% dan untuk gosok gigi sejumlah 59,9%.

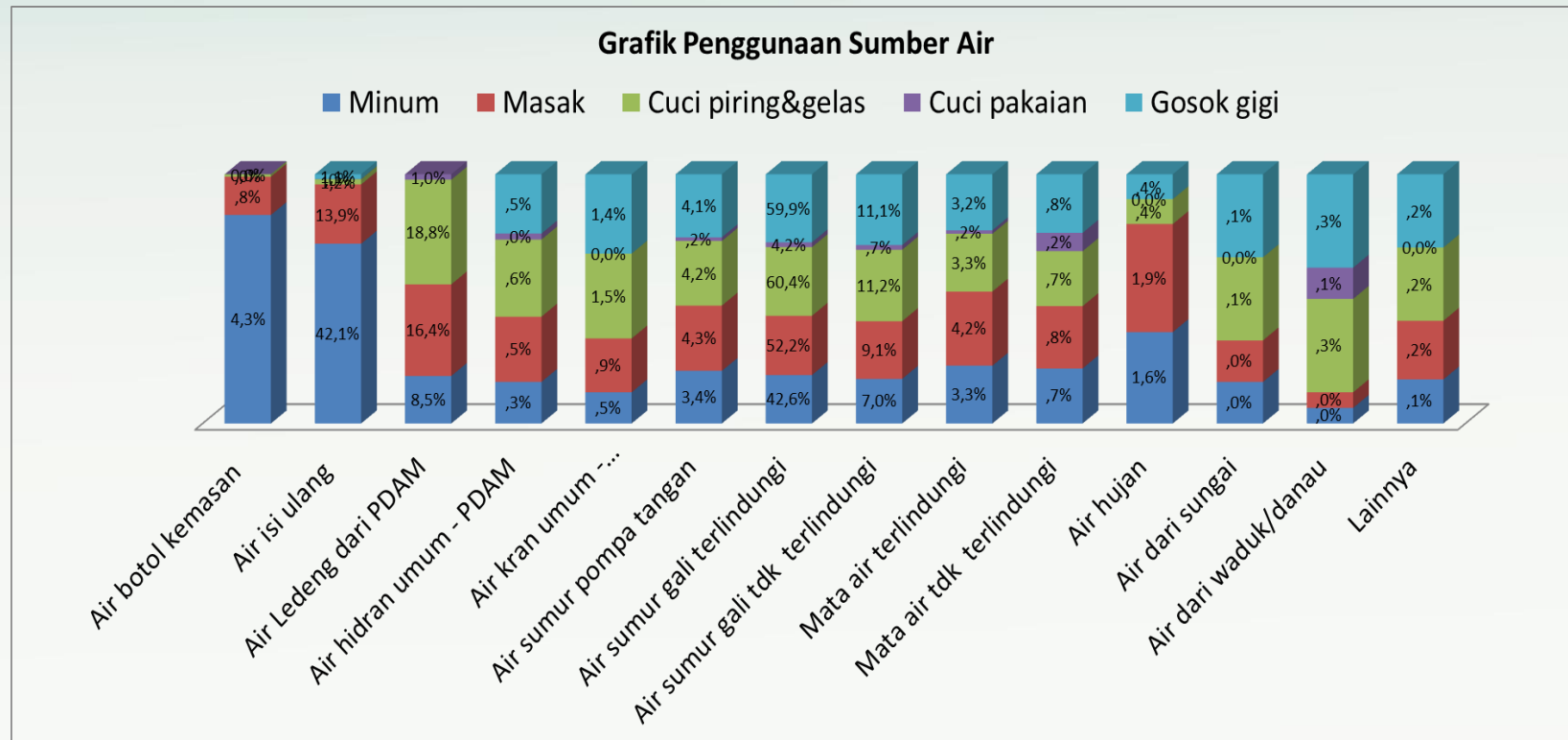
Adapun kelurahan desa yang masih menggunakan air sumur gali tidak terlindungi sebagai sumber air minum dengan persentase  $\geq 10\%$  berada di Desa Berakit 30,0%, Desa Bintang Buyu 22,5%, Desa E kang Anculai 32,5%, Desa Gunung Kijang 27,5%, Kel. Kawal 10,0%, Desa Malang Rapat 7,5%, Desa Mapur 10,0%, Desa Pangkil 25,0%, Desa Sebong Pereh 12,5%, Desa Sri Bintang 15,0%, Kel. Tanjung Uban Timur 15,0%, Desa Tembeling 12,5%, Kel. Tembeling Tanjung 15,0% dan Desa Toapaya Utara 25,0%. Sedangkan kelurahan desa yang masih menggunakan mata air tidak terlindungi sebagai sumber air minum dengan persentase  $>10\%$  berada di Desa Sebong Pereh sejumlah 10%.

Sebagaimana disampaikan diatas, Dalam mencukupi kebutuhan air untuk masak yang bersumber dari sumur gali terlindungi baru sejumlah 52,2% dan masih terdapat 9,1% rumah tangga yang menggunakan sumur gali tidak terlindungi untuk memasak. Kelurahan desa yang menggunakan sumur gali tidak terlindungi ini dalam klasifikasi  $\geq 10\%$  berada di Desa Berakit 47,5%, Desa Bintang Buyu 25,0%, Desa E kang Anculai 42,5%, Desa Gunung Kijang 37,5%, Desa Malang Rapat 27,5%, Desa Mantang Besar 12,5%, Desa Mapur 12,5%, Desa Pangkil 25,0%, Desa Sebong Pereh 17,5%, Desa Sri Bintang 15,0%, Kel. Tanjung Permai 10,0%, Kel. Tanjung Uban Timur 20,0%, Desa Teluk Bakau 20,0%, Desa Tembeling 12,5%, Kel. Tembeling Tanjung 15,0%, Desa Toapaya Selatan 10,0% dan Desa Toapaya Utara 25,0%. Sedangkan rumah tangga yang masih menggunakan air untuk memasak bersumber dari mata air tidak terlindungi dengan persentase  $\geq 10\%$  berada di Desa Sebong Pereh sejumlah 10,0%.

Dari dua klasifikasi sumber air minum dan memasak diatas, dilaporkan juga sumber air yang berasal dari sungai yang digunakan rumah tangga sebagai sumber air minum dan memasak. Diantara kelurahan desa yang memanfaatkan air sungai

sebagai sumber air minum dan memasak berada di Desa Mapur dengan jumlah persentase 1,0% untuk air minum dan 2,5% untuk memasak.

**Gambar 3.20**  
Grafik Penggunaan Sumber Air



Sumber : Hasil Studi EHRA 2018

### 3.5.2 Daerah Beresiko Air Minum

**Tabel 3.4**

Area Beresiko Air Minum

VARIABEL	KATEGORI	DESA AIRGELUBI		DESA BATU LEPUK		DESA BERAKIT		DESA BINTAN BUYU		DESA BUSUNG		DESA DENDUN		DESA KAMPUNG HILIR		DESA KAMPUNG MELAYU		KEL EKANG ANCULAI		KEL GUNUNG KIJANG		KEL GUNUNG LENGKUAS		KEL KAWAL		DESA KELONG		KEL KIJANG KOTA		KEL KOTA BARU		DESA KUALA SEMPANG		DESA KUKUP		DESA LANCANG KUNING	
Kode Kelurahan/Desa		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Sumber air terlindungi	Tidak, sumber air berisiko tercemar	6	15,0	5	12,5	31	77,5	17	42,5	2	5,0	10	25,0	8	20,0	2	5,0	20	6	15,0	5	12,5	31	77,5	17	42,5	2	5,0	10	25,0	8	20,0	2	5,0	20	6	15,0
	Ya, sumber air terlindungi	34	85,0	35	87,5	9	22,5	23	57,5	38	95,0	30	75,0	32	80,0	38	95,0	20	34	85,0	35	87,5	9	22,5	23	57,5	38	95,0	30	75,0	32	80,0	38	95,0	20	34	85,0
Penggunaan sumber air tidak terlindungi.	Tidak Aman	6	15,0	34	85,0	16	40,0	10	25,0	29	72,5	1	2,5	24	60,0	38	95,0	15	6	15,0	34	85,0	16	40,0	10	25,0	29	72,5	1	2,5	24	60,0	38	95,0	15	6	15,0
	Ya, Aman	34	85,0	6	15,0	24	60,0	30	75,0	11	27,5	39	97,5	16	40,0	2	5,0	25	34	85,0	6	15,0	24	60,0	30	75,0	11	27,5	39	97,5	16	40,0	2	5,0	25	34	85,0
Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	11	27,5	0	0,0	7	17,5	4	10,0	1	2,5	5	12,5	2	5,0	20	50,0	4	11	27,5	0	0,0	7	17,5	4	10,0	1	2,5	5	12,5	2	5,0	20	50,0	4	11	27,5
	Tidak pernah mengalami	29	72,5	40	100,0	33	82,5	36	90,0	39	97,5	35	87,5	38	95,0	20	50,0	36	29	72,5	40	100,0	33	82,5	36	90,0	39	97,5	35	87,5	38	95,0	20	50,0	36	29	72,5

VARIABEL	KATEGORI	DESA MALANG RAPAT		DESA MANTANG BARU		DESA MANTANG BESAR		DESA MANTANG LAMA		DESA MAPUR		DESA NUMBING		DESA PANGKIL		DESA PENAGA		DESA PENGIKIK		DESA PENGUDANG		DESA PENGUJAN		DESA PULAU MENTEBUNG		DESA PULAU PINANG		DESA SEBONG LAGOI		DESA SEBONG PEREH		DESA SRI BINTAN		KEL. SUNGAI ENAM		KEL. SUNGAI LEKOP	
Kode Kelurahan/Desa		19		20		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Sumber air terlindungi	Tidak, sumber air berisiko tercemar	20	50,0	17	42,5	20	50,0	10	25,0	10	25,0	4	10,0	12	30,0	15	37,5	12	30,0	12	30,0	10	25,0	22	55,0	7	17,5	16	40,0	12	30,0	10	25,0	9	22,5	2	5,0
	Ya, sumber air terlindungi	20	50,0	23	57,5	20	50,0	30	75,0	30	75,0	36	90,0	28	70,0	25	62,5	28	70,0	28	70,0	30	75,0	18	45,0	33	82,5	24	60,0	28	70,0	30	75,0	31	77,5	38	95,0
Penggunaan sumber air tidak terlindungi.	Tidak Aman	22	55,0	22	55,0	18	45,0	26	65,0	5	12,5	7	17,5	1	2,5	3	7,5	6	15,0	29	72,5	9	22,5	29	72,5	39	97,5	24	60,0	25	62,5	4	10,0	11	27,5	29	72,5
	Ya, Aman	18	45,0	18	45,0	22	55,0	14	35,0	35	87,5	33	82,5	39	97,5	37	92,5	34	85,0	11	27,5	31	77,5	11	27,5	1	2,5	16	40,0	15	37,5	36	90,0	29	72,5	11	27,5
Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	1	2,5	16	40,0	20	50,0	9	22,5	1	2,5	23	57,5	37	92,5	11	27,5	0	0,0	2	5,0	1	2,5	0	0,0	4	10,0	10	25,0	4	10,0	9	22,5	8	20,0	0	0,0
	Tidak pernah mengalami	39	97,5	24	60,0	20	50,0	31	77,5	39	97,5	17	42,5	3	7,5	29	72,5	40	100,0	38	95,0	39	97,5	40	100,0	36	90,0	30	75,0	36	90,0	31	77,5	32	80,0	40	100,0

VARIABEL	KATEGORI	KEL. TANJUNG PERMAI		KEL. TANJUNG UBAN KOTA		KEL. TANJUNG UBAN SELATAN		KEL. TANJUNG UBAN TIMUR		KEL. TANJUNG UBAN UTARA		KEL. TELUK BAKAU		KEL. TELUK LOBAM		KEL. TELUK SASAH		KEL. TELUK SEKUNI		KEL. TEMBELING		KEL. TEMBELING TANJUNG		DESA TOAPAYA		KEL. TOAPAYA ASRI		DESA TOAPAYA SELATAN		DESA TOAPAYA UTARA		TOTAL	
Kode Kelurahan/Desa		37		38		39		40		41		42		43		44		45		46		47		48		49		50		51			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Sumber air terlindungi	Tidak, sumber air berisiko tercemar	15	37,5	5	12,5	1	2,5	11	27,5	1	2,5	8	20,0	19	47,5	22	55,0	13	32,5	9	22,5	21	52,5	14	35,0	10	25,0	13	32,5	14	35,0	612	30,0
	Ya, sumber air terlindungi	25	62,5	35	87,5	39	97,5	29	72,5	39	97,5	32	80,0	21	52,5	18	45,0	27	67,5	31	77,5	19	47,5	26	65,0	30	75,0	27	67,5	26	65,0	1428	70,0
Penggunaan sumber air tidak terlindungi.	Tidak Aman	32	80,0	34	85,0	32	80,0	26	65,0	34	85,0	24	60,0	29	72,5	23	57,5	19	47,5	2	5,0	3	7,5	0	0,0	7	17,5	0	0,0	3	7,5	905	44,4
	Ya, Aman	8	20,0	6	15,0	8	20,0	14	35,0	6	15,0	16	40,0	11	27,5	17	42,5	21	52,5	38	95,0	37	92,5	40	100,0	33	82,5	40	100,0	37	92,5	1135	55,6
Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	16	40,0	2	5,0	2	5,0	0	0,0	1	2,5	4	10,0	0	0,0	1	2,5	2	5,0	0	0,0	1	2,5	2	5,0	1	2,5	2	5,0	9	22,5	303	14,9
	Tidak pernah mengalami	24	60,0	38	95,0	38	95,0	40	100,0	39	97,5	36	90,0	40	100,0	39	97,5	38	95,0	40	100,0	39	97,5	38	95,0	39	97,5	38	95,0	31	77,5	1737	85,1

Dari tabel diatas diketahui sumber air minum yang berisiko tercemar sebesar 30%. Resiko sumber air yang tercemar pada persentase  $\geq 50\%$  terdapat di desa Ekang Anculai 50%, Kel. Gunung Lengkuas 88%, Desa Malang Rapat 50%, Desa Mantang Besar 50%, Desa Pulau Mentebung 55% dan Desa Teluk Sasah 55%.

Adapun 70% kelurahan desa yang tidak berisiko terhadap sumber air minum dengan persentase  $\geq 80$  berada di Desa Air Gelubi 85%, Desa Batu Lepuk 88%, Desa Busung 95%, Desa Kampung Hilir 80%, Desa Kampung Melayu 95%, Kel. Kota Baru 85%, Desa Kuala Sempang 90%, Desa Kukup 83%, Desa Lancang Kuning 88%, Desa Numbing 90%, Desa Pulau Pinang 83%, Kel. Sungai Lekop 95%, Kel. Tanjung Uban Kota 88%, Kel. Tanjung Uban Selatan 98%, Kel. Tanjung Uban Utara 98%, dan Desa Teluk Bakau 80%.

Dari sudut penggunaan sumber air aman terlindungi pada persentase  $\leq 60\%$  berada di Desa Air Gelubi 85%, Desa Berakit 60%, Desa Bintang Buyu 75%, Desa Dendun 98%, Desa Ekang Anculai 63%, Kel. Gunung Lengkuas 93%, Desa Kelong 70%, Kel. Kota Baru 78%, Desa Mapur 88%, Desa Numbing 83%, Desa Pangkil 98%, Desa Penaga 93%, Desa Pengikik 85%, Desa Pengujan 78%, Desa Sri Bintang 90%, Kel. Sungai Enam 73%, Desa Tembeling 95%, Kel. Tembeling Tanjung 93%, Desa Toapaya 100%, Kel. Toapaya Asri 83%, Desa Toapaya Selatan 100% dan Desa Toapaya Utara 93%.